

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,114.1	4,803.1
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,956.3	3,893.2
Net asing (Rp miliar)	65.7	-175.6	-154.2
Net asing (jt shm)	-150.6	-81.3	-130.0
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,347.3	6,380.5

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,786	-0.6%	-0.3%	-4.2%
Basic Industry	634	3.5%	0.2%	14.3%
Consumer	2,496	-0.4%	-1.4%	7.4%
Finance	1,004	23.7%	-0.5%	23.6%
Infrastructure	1,217	8.2%	0.2%	15.3%
Misc. Industry	1,314	-7.8%	-0.1%	-4.1%
Mining	1,411	21.3%	-1.3%	1.9%
Property	498	-12.1%	-0.9%	-3.8%
Trade	912	6.8%	0.1%	6.0%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,864	8.2%	-0.5%	10.7%
FSSTI	Singapura	3,212	12.3%	-0.1%	11.5%
KLCI	Malaysia	1,766	6.1%	-0.2%	7.5%
SET	Thailand	1,670	12.1%	0.1%	8.2%
KOSPI	Korsel	2,374	15.1%	-0.3%	17.1%
SENSEX	India	31,600	12.0%	-0.1%	13.7%
HSI	Hongkong	27,513	16.7%	0.0%	25.1%
NKY	Jepang	20,330	21.9%	-0.3%	5.9%
AS30	Australia	5,730	4.3%	-0.2%	0.0%
IBOV	Brasil	74,319	27.3%	-0.2%	23.4%
DJI	Amerika	22,284	22.3%	-0.1%	12.8%
SX5P	Eropa	3,142	11.0%	0.2%	4.4%
UKX	Inggris	7,286	7.0%	-0.2%	2.0%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	34.76	2,315.9	-0.06	-0.17%
TINS	0.053	706.7	0.00	0.00%
ANTM	0.025	329.8	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,325			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.05		
Kredit Bank IDR	14.37		
BI Rate (%)	#N/A N/A	3.82%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.90%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.50%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.05)	0.40%	(0.05)

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	51.9	13.0%	0.0	-0.08%
CPO/ton	638.0	1.3%	13.8	2.16%
Karet/kg	1.80	1.7%	0.0	0.00%
Nikel/ton	10,491	-0.9%	-96.0	-0.92%
Timah/ton	20,925	5.6%	-14.0	-0.07%
Emas/oz	1,330.8	-2.5%	-15.7	-1.27%
Batu Bara/ton	97.0	35.1%	0.0	0.05%
Tepung Terigu/ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.2	5.2%	0.0	-0.93%
Kedelai	9.5	0.3%	-0.1	-1.43%
Tembaga	6,404.3	31.8%	-51.3	-0.80%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup *flat*, Dow Jones membukukan penurunan -11 poin (-0,05%) di level 22.284 dengan saham McDonald's memberikan dampak negatif terbesar, S&P 500 mencatatkan penguatan tipis +0,18 poin (+0,01%) di level 2.497 ditopang oleh kenaikan saham sektor teknologi informasi, Nasdaq berakhir positif +9 poin (+0,15%) di level 6.380 terdorong oleh saham sektor teknologi. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona merah, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka melemah -14 poin (-0,10%) di level 13.388.

Technical Ideas

Berlanjutnya pelemahan nilai tukar rupiah dan harga komoditas serta minimnya sentimen dalam negeri diprediksi membawa indeks harga saham gabungan bergerak melemah. IHSG diperkirakan berada pada rentang *support* di level 5.830 dengan *resistance* di 5.895. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- TLKM (Spec Buy, TP: Rp4.750, Support: Rp4.640)
- INTIP (Spec Buy, TP: Rp19.850, Support: Rp18.900)
- SCMA (Spec Buy, TP: Rp2.340, Support: Rp2.200)
- AALI (Spec Buy, TP: Rp14.970, Support: Rp14.825)

News Highlight

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) berencana mendivestasi anak usaha beras. Hal ini tertuang dalam agenda rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPS LB) pada 2 November 2017 nanti. AISA punya beberapa anak usaha di bisnis beras, seperti PT Swasembada Tani Selebes, PT Dunia Pangan, PT Indo Beras Unggul, PT Jatisari Srirejeki, PT Sukses Abadi Karya Inti dan PT Tani Ungul Usaha. Belum diketahui anak usaha mana yang akan didivestasi. Juga belum dipastikan apakah semua bisnis beras akan menjadi sasaran divestasi.

PT Bayu Buana Tbk (BAYU) menggelar pameran pariwisata yang ditargetkan meraup transaksi Rp70 miliar. Presiden Direktur Bayu Buana Agustinus Pake Seko mengungkapkan target penjualan dalam acara Bayu Buana Holiday Travel Fair tersebut diharapkan mencapai Rp70 miliar, yang diharapkan menjangkit 3.500-4.000 orang pelanggan. Adapun target pengunjung dalam acara tersebut mencapai 10.000 orang. destinasi wisata yang diberikan diskon hingga 45% untuk perjalanan ke Bangkok, China, dan beberapa negara tetangga lain. Agustinus memperkirakan, anggaran belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun 2018 akan lebih besar dari tahun ini. Capex tersebut akan digunakan untuk melanjutkan rencana ekspansi TBIA & menambahkan negara yang

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) memperkirakan, anggaran belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun 2018 akan lebih besar dari tahun ini. Capex tersebut akan digunakan untuk melanjutkan rencana ekspansi TPIA. *Head of Investor Relations* TPIA Harry Tamin mengatakan, perusahaan petrokimia ini memperkirakan capex tahun depan sekitar US\$ 240 juta. Nilai itu meningkat dari anggaran capex tahun ini sebesar US\$ 150 juta. Sepanjang tahun ini, TPIA sudah menggunakan capex sebesar US\$ 80 juta atau 53,3% dari total anggaran 2017. Sisa dana capex sebesar US\$ 70 juta akan digunakan untuk mendorong ekspansi dan kegiatan rutin perusahaan lainnya.

PT United Tractors Tbk (UNTR) Pada Agustus 2017, UNTR mencetak penjualan alat berat sebanyak 350 unit, meningkat dari bulan sebelumnya yakni 310 unit. Angka ini merupakan penjualan bulanan tertinggi sejak tahun lalu. Sekretaris Perusahaan UNTR Sara K. Loebis mengatakan, peningkatan penjualan ini dipicu jadwal kedatangan (*arrival*) alat berat yang memang lebih banyak terjadi di Agustus lalu. Selain itu, peningkatan penjualan juga ditopang dari membaiknya industri tambang. Hingga akhir 2017, UNTR yakin bisa mengantongi penjualan alat berat 3.200 unit.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,800	7,550	-3.21%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,420	3,575	47.73%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	885	1,600	80.79%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,115	5,350	379.82%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	6,550	11,550	76.34%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,550	12,100	-22.19%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	19,650	11,800	-39.95%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,400	5,600	-24.32%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,275	3,800	-27.96%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	3,230	1,150	-64.40%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	805	1,140	41.61%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	19,375	22,500	16.13%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,000	333	-88.90%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,900	13,600	37.37%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,260	6,500	99.39%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,010	3,000	49.25%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,480	4,700	89.52%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1,835	2,500	36.24%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,820	2,900	59.34%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,800	17,400	97.73%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,525	7,900	-7.33%
Unilever	UNVR	HOLD	49,350	39,375	-20.21%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,680	1,710	1.79%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	9,850	11,900	20.81%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,700	6,150	7.89%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	1,520	3,600	136.84%
Soechi Lines	SOCI	BUY	290	690	137.93%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,385	700	-49.46%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	280	400	42.86%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	398	420	5.53%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,780	2,500	40.45%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,150	1,150	0.00%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	740	1,420	91.89%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,065	1,500	40.85%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	630	600	-4.76%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,400	4,150	-35.16%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,690	3,300	-29.64%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,780	4,360	15.34%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	344	340	-1.16%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,390	3,050	-30.52%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,500	10,400	60.00%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	79	320	305.06%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.